

ABSTRAK

ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU ENDORSEMENT PERJUDIAN ONLINE (STUDI PUTUSAN NOMOR 785/PID.SUS/2024/PN TJK)

Oleh:

Gilbert L. M. Tambunan

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah melahirkan berbagai bentuk kejahatan baru, salah satunya adalah praktik endorsement perjudian online yang dilakukan oleh individu melalui platform digital. Dalam penelitian ini berfokus yang dimana Putusan Hakim Nomor 785/Pid.Sus/2024/PN Tjk, lebih rendah dari pada tuntutan Jaksa dan penerapan Pasal pada terdakwa lebih rendah dari peraturan yang mengatur. Permasalahan menganalisis pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku endorsement perjudian online serta mengkaji dasar pertimbangan yuridis, sosiologis, filosofis hakim dalam Putusan Nomor 785/Pid.Sus/2024/PN Tjk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-empiris, sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara, selanjutnya data dianalisis dilakukan secara deskriptif kualitatif yang nantinya akan ditarik Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perbuatan terdakwa telah memenuhi unsur tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 27 Ayat (2) jo. Pasal 45 Ayat (3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Khususnya unsur kesengajaan. Terdakwa mampu bertanggung jawab secara hukum dan tidak ditemukan adanya alasan pemaaf maupun pembenar, sehingga pertanggungjawaban pidana dapat dibebankan kepadanya. Namun demikian, pidana yang dijatuhkan oleh hakim relatif lebih ringan dibandingkan dengan ancaman pidana maksimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan tuntutan jaksa. Dasar pertimbangan hakim dalam putusan tersebut didasarkan pada aspek yuridis, sosiologis, dan filosofis, meskipun dalam penerapannya masih menunjukkan kecenderungan untuk lebih menitikberatkan pada kondisi pribadi terdakwa dibandingkan dampak sosial yang ditimbulkan.

Saran pertanggungjawaban pidana pelaku endorsement perjudian online perlu ditegaskan secara konsisten dan proporsional. Pemidanaan harus memperhatikan

Gilbert L. M. Tambunan

tujuan pencegahan, penjeraan, dan perlindungan masyarakat agar tercipta efek jera dan kepastian hukum. Pertimbangan hakim dalam perkara endorsement judi online sebaiknya mengintegrasikan aspek yuridis, sosiologis, dan filosofis secara seimbang. Penilaian tidak hanya pada kondisi terdakwa, tetapi juga dampak sosial konten perjudian, sehingga putusan mencerminkan keadilan, kemanfaatan hukum.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban pidana, Pelaku Judi Online, Judi Online

ABSTRACT**ANALYSIS OF CRIMINAL LIABILITY OF ONLINE GAMBLING
ENDORSERS
(STUDY OF DECISION NUMBER 785/PID.SUS/2024/PN TJK)**

By:

Gilbert L. M. Tambunan

Advances in information technology and social media have given rise to various new forms of crime, one of which is the practice of endorsing online gambling by individuals through digital platforms. This study focuses on Court Ruling No. 785/Pid.Sus/2024/PN Tjk, in which the judge's sentence was lighter than the prosecutor's plea and the application of the relevant article to the defendant was less stringent than the governing regulations. The issue at hand is analyzing criminal liability for perpetrators of online gambling endorsements and examining the legal, sociological, and philosophical grounds for the judge's decision in Judgment No. 785/Pid.Sus/2024/PN Tjk.

The method used in this study is a normative-empirical approach, utilizing primary and secondary data sources, with data collection conducted through document analysis and interviews. The data is analyzed using descriptive qualitative methods, from which conclusions will be drawn to address the research questions.

The findings and discussion indicate that the defendant's actions satisfy the elements of a criminal offense as set forth in Article 27(2) in conjunction with Article 45(3) of the Electronic Information and Transactions Law. Specifically, the element of intent. The defendant is legally accountable, and no mitigating or exculpatory circumstances were found; therefore, criminal liability may be imposed upon him. However, the sentence imposed by the judge is relatively lighter compared to the maximum penalty prescribed by law and the prosecutor's demand. The judge's reasoning in the decision is based on legal, sociological, and philosophical aspects, although in its application, it still tends to place greater emphasis on the defendant's personal circumstances rather than the social impact caused.

Recommendation: Criminal liability for individuals who endorse online gambling must be enforced consistently and proportionately. Punishment must take into account the objectives of prevention, deterrence, and public protection to ensure a deterrent effect and legal certainty. Judicial considerations in online gambling

Gilbert L. M. Tambunan

endorsement cases should integrate legal, sociological, and philosophical aspects in a balanced manner. Assessments should not only focus on the defendant's circumstances but also on the social impact of gambling content, so that rulings reflect justice and the public interest.

Keywords: Criminal Liability, Online Gamblers, Online Gambling